

ABSTRAK

Latar Belakang: Kualitas hidup digunakan untuk menilai beban penyakit yang dirasakan oleh pasien, efektivitas dari pengobatan, manfaat dari pelayanan kesehatan yang didapatkan dan kemampuan untuk mengatasi interaksi yang kompleks dari stres fisik dan psikologis yang terkait dengan HIV. Hasil penilaian yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan kesehatan dalam promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Tujuan: Mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Kota Kupang Provinsi NTT

Metode: Rancangan penelitian dengan disain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan cara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 100 orang. Analisis bivariabel menggunakan uji *chi square* dan analisis multivariabel menggunakan analisis regresi logistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor sosiodemografi (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan), kepatuhan minum obat, lama terapi ARV, stigma. Variabel terikatnya yaitu kualitas hidup ODHA.

Hasil: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan, lama terapi ARV dan stigma dengan kualitas hidup ODHA. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin usia, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan dan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup ODHA.

Kesimpulan: Faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup ODHA adalah tingkat pendidikan.

Kata Kunci: *faktor sosiodemografi, kepatuhan minum obat, lama terapi ARV, stigma, kualitas hidup*

ABSTRACT

Background: Quality of life was used to assess the burden of disease experienced by the patient, the effectiveness of the treatment, the benefits of the health services available and the ability to cope with the complex interaction of physical and psychological stress associated with HIV. The assessment results obtained can be used as a material for health planning in health promotion which aims to improve the quality of life.

Objective: To determine the factors that affect the quality of life of people living with HIV / AIDS (PLWHA) in Kota Kupang NTT Province

Methods: The design of the study design with cross sectional. Sampling technique by *means* of consecutive sampling with sample of 100 people. Bivariate analysis using test chi square and multivariate analysis using logistic regression analysis. The independent variable in this research were sociodemographics factors (gender, age, education level, occupation, income, marital status), medication adherence, duration of antiretroviral therapy, stigma. The dependent variable was the quality of life of PLWHA.

Results: There was a significant correlation between the level of education, duration of antiretroviral therapy and the stigma of the quality of life people living with HIV. There was no significant relationship between sex age, occupation, income, marital status and adherence to the quality of life people living with HIV.

Conclusion: The most influential factor on the quality of life of people living with HIV was the level of education.

Keywords: sociodemographics factors, medication adherence, duration of antiretroviral therapy, stigma, quality of life